

ABSTRAK

Implikasi atas kewajiban Notaris untuk menjaga akta minuta, maka apabila minuta akta tersebut hilang karena kecerobohannya ataupun karyawannya, untuk itu dapat dikatakan bahwa Notaris tidak menjalankan kewajibannya, dikenakan sanksi dari berupa peringatan tertulis hingga pemberhentian dengan tidak hormat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa: 1) Peran dan tanggungjawab Notaris dalam menyelesaikan masalah hilangnya minuta akta akibat kelalaiannya. 2) Implikasi hukum bagi Notaris yang karena kelalaiannya mengakibatkan hilangnya minuta akta.

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis. Adapun data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan studi pustaka. Teknik pengumpulan bahan hukum dalam penelitian ini adalah dengan teknik Observasi, wawancara dan teknik telaah kepustakaan (study document) sedangkan metode analisis data dilakukan dengan cara deskriptif analitik.

Hasil hasil penelitian diperoleh kesimpulan: 1) Peran dan tanggungjawab Notaris dalam menyelesaikan masalah hilangnya minuta akta akibat kelalaiannya adalah sesuai dengan Pasal 16 ayat (1) huruf b Undang-undang Jabatan Notaris yaitu membuat akta dalam bentuk minuta akta dan menyimpannya sebagai bagian dari Protokol Notaris. Dalam menyelesaikan hilangnya minuta akta salah satunya adalah dengan mengganti kerugian kepada para pihak, apabila para pihak dirugikan oleh pihak Notaris yang bersangkutan, sedangkan sanksi bagi Notaris yang lalai dalam menyimpan minuta akta yang dibuatnya dapat dikenakan sanksi berupa teguran lisan, teguran tertulis, pemberhentian sementara, pemberhentian dengan hormat dan pemberhentian tidak hormat. 2) Implikasi hukum bagi Notaris yang karena kelalaiannya mengakibatkan hilangnya minuta akta yaitu dapat dijatuhi sanksi, sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 9 ayat (1) huruf d UUJN yakni pemberhentian sementara dari jabatannya sebagai Notaris karena telah melakukan pelanggaran terhadap kewajiban dan larangan jabatan. Notaris dalam menjalankan jabatannya harus mengingat, bahwa akta yang dibuat oleh atau dihadapannya adalah Akta Otentik. Akta Otentik itu berupa minuta akta yang menjadi Dokumen/Arsip Negara dan perjanjian yang dinyatakan didalamnya menjadi undang-undang bagi mereka yang membuatnya. Jika Notaris dalam membuat akta tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam hal ini adalah tidak sesuai dengan UUJN, maka perbuatan Notaris tersebut dapat dikualifikasikan sebagai perbuatan melanggar hukum. Perbuatan Melawan Hukum diatur dalam Pasal 1365 sampai dengan Pasal 1380 KUH Perdata. Pasal 1365 menyatakan, bahwa setiap perbuatan yang melawan hukum yang membawa kerugian kepada orang lain menyebabkan orang karena salahnya menerbitkan kerugian itu mengganti kerugian tersebut.

Kata Kunci: minuta akta, kelalaian notaris, tanggungjawab notaris

ABSTRACT

Implications for the Notary Public's obligation to maintain the Minuta Deed, then if the Minuta Deed is lost due to carelessness or the employee's carelessness, it can be said that the Notary does not carry out his obligations, is subject to sanctions ranging from written warnings to dishonorable dismissal.

The purpose of this study is to determine and analyze: 1). Roles and responsibilities of the notary in resolving the problem of the loss of the deed due to negligence 2) Legal implications for Notaries who due to their negligence have resulted in the loss of the deed of minimum.

The approach method in this research is sociological juridical. The data used are primary and secondary data obtained through interviews and literature study. The technique of collecting legal materials in this study was the observation, interview and study document techniques, while the data analysis method was carried out by means of analytic descriptive.

The results of the research concluded that: 1) The role and responsibility of a notary in resolving the problem of loss of minimum deed due to negligence is in accordance with Article 16 paragraph (1) letter b of the Law on Notary Position, namely making deeds in the form of minimum deeds and keeping them as part of the Notary Protocol. . In resolving the loss of the minimum deed, one of which is to compensate the parties, if the parties are harmed by the Notary concerned, while the sanctions for the Notary who neglects to keep the minimum deed he has made may be subject to sanctions in the form of verbal warning, written warning, temporary dismissal, respectful dismissal and dishonorable dismissal. 2) The legal implication for a Notary who due to his negligence results in the loss of a minimum deed, that is, he can be subject to sanctions, as stated in Article 9 paragraph (1) letter d of the UUJN, namely temporary dismissal from his position as a Notary because he has violated his obligations and prohibition of office. In carrying out his position, a notary must remember that the deed drawn up by or in front of him is an authentic deed. The Authentic Deed is in the form of a deed that becomes a State Document / Archive and the agreement stated therein becomes law for those who make it. If the Notary makes the deed not in accordance with the prevailing laws and regulations, in this case it is not in accordance with UUJN, then the Notary's action can qualify as an illegal act. Acts against the law are regulated in Article 1365 to Article 1380 of the Civil Code. Article 1365 states, that every act against the law that brings harm to another person causes the person because of his wrongdoing to issue said loss to compensate for the loss.

Keywords: Minuta deed, notary negligence, notary responsibility